

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Manajemen Sarana Terhadap Hasil Belajar Siswa

Untuk mendapatkan data-data dari manajemen sarana terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Desa Lubuk Segonang, maka penulis mengadakan wawancara dengan Kepala Madrasah dan Waka sarana dan prasarana tentang manajemen sarana, kemudian penulis memberikan angket untuk guru sebanyak 4 orang guru yang terdiri dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Sarana dan Prasarana.

Dari angket yang telah diberikan tersebut, masing-masing berisikan 33 item pernyataan yang terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu : SL (Selalu), SR (Sering), K (Kadang-kadang), TP (Tidak Pernah), dan pertanyaan tersebut sangat berkaitan erat dengan manajemen sarana seperti : perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan.

Untuk menganalisa data dari penelitian ini, penulis menganalisis data dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat tabel frekuensi untuk setiap jawaban,
2. Menghitung frekuensi jawaban,
3. Mentabulasikan dengan tabel untuk setiap jawaban,
4. Menyusun tabel komulatif dari seluruh tabel jawaban respon,
5. Menyusun dan menyimpulkan hasil jawaban.

Untuk lebih jelasnya penulis uraikan sebagai berikut :

- a) Pernyataan yang berkaitan dengan perencanaan,

Tabel 2
Melaksanakan Tujuan dan Sasaran atau Target yang Harus Dicapai Serta Ada Penyusunan Perkiraan Biaya/Harga Keperluan Pengadaan

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	39	50%
Sering	10	30%
Kadang-kadang	10	20%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 39 orang responden seluruhnya memberikan jawaban selalu (50%), untuk jawaban sering, terdapat 10 orang (30%) Kadang-kadang terdapat 10 (20%), dan Tidak Pernah tidak ada (0%). Dengan demikian guru-guru selalu melaksanakan tujuan dari perencanaan yang dirancang dengan baik.

Tabel 2
Jenis dan Bentuk Tindakan/Kegiatan yang Akan Dilaksanakan Sesuai dengan yang Direncanakan

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	40	70%
Sering	10	20%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden yang memberikan jawaban selalu 40% dari (70%) untuk jawaban sering 10 dari (20%), dan untuk jawaban kadang-kadang 9 dari (10%), dan tidak pernah 0 dari (0%). Dengan demikian dapat dipahami bahwa jenis dan bentuk tindakan/kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

Tabel 3
Petugas Pelaksanaannya Mengikutsertakan Guru, Karyawan, Orang Tua Murid

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	39	50%
Sering	10	30%
Kadang-kadang	10	20%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa 39 untuk selalu (50%), untuk sering 10 dari (30%), dan kadang-kadang 10 dari (20%), dan 0 menunjukkan tidak pernah dari (0%). hal ini menunjukkan bahwa belum seutuhnya petugas pelaksanaannya yang mengikutsertakan guru, karyawan, orang tua murid.

Tabel 4
Perencanaan Pengadaan Bahan dan Peralatan Sesuai dengan Anggaran yang Disediakan

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	39	60%
Sering	10	20%
Kadang-kadang	10	20%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa 39 untuk selalu (60%) untuk sering 10 dari (20%), kadang-kadang 10 dari (20%), dan 0 untuk (0%), tidak pernah. ini berarti bahwa perencanaan pengadaan bahan dan peralatan sesuai dengan anggaran yang disediakan sudah dilaksanakan walau terkadang masih ada yang belum terlaksanakan.

Tabel 5
Menentukan Jadwal Kapan Kegiatan Dilaksanakan

Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Selalu	40	70%
b. Sering	10	20%
c. Kadang-kadang	9	10%
d. Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Dari tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa responden yang memberikan jawaban menyatakan (70%) untuk jawaban selalu 40, dan (20%) untuk sering 10, kadang-kadang (10%) dari 9, dan tidak pernah (0%). Demikian dapat dipahami bahwa guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Desa Lubuk Segonang selalu menentukan jadwal kapan kegiatan dilaksanakan.

Tabel 6
Menentukan Dimana Kegiatan Dilaksanakan

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	30	70%
Sering	20	20%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Dari tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa responden yang memberikan jawaban menyatakan 30 untuk jawaban selalu, (70%) untuk sering 20 dari (20%), dan 9 untuk kadang-kadang dari (10%), dan tidak pernah 0 dari (0%). Demikian dapat dipahami bahwa guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Desa Lubuk Segonang sudah menentukan di mana kegiatan dilaksanakan dalam melaksanakan perencanaan madrasah.

Tabel 7
Rancangan yang direncanakan Realitis Artinya Rencana Tersebut dapat Dilaksanakan

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	30	40%
Sering	20	40%
Kadang-kadang	9	20%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Dari tabel di atas, bahwa menunjukkan jawaban 30 untuk selalu dari (40%), dan untuk sering, 20 dari (40%) untuk kadang-kadang, 9 dari (20%) dan (0%) untuk tidak pernah. Hal ini berarti bahwa sudah terlaksanakan rancangan yang realitis walaupun tidak 100% menunjukkan selalu terlaksanakan. Sedangkan untuk pernyataan yang berkaitan dengan pengadaan seperti tabel berikut :

Tabel 8
Bapak/Ibu Menganalisis Kebutuhan Sarana Beserta Fungsinya

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	40	70%
Sering	10	20%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa guru-guru menganalisis kebutuhan sarana beserta fungsinya dengan baik.

Tabel 9
Mengklasifikasikan Sarana yang Dibutuhkan

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	30	60%
Sering	20	30%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa (60%) untuk selalu, dan (30%) untuk sering. Sedangkan untuk kadang-kadang (10%), ini berarti guru-guru sudah mengklasifikasikan sarana yang dibutuhkan dengan baik dalam pengadaan madrasah.

Tabel 10
Madrasah Pernah Menyusun Proposal Pengadaan Sarana Kepada Pemerintah Melalui Dinas Terkait

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	40	60%
Sering	10	20%
Kadang-kadang	9	20%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Dari tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa madrasah pernah menyusun proposal pengadaan sarana kepada pemerintah melalui dinas terkait.

Tabel 11
Madrasah Menerima Peninjauan dari Pihak yang Dituju untuk Menilai Kelayakan Sekolah Memperoleh Sarana

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	30	70%

Sering	20	20%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa madrasah pernah menerima peninjauan dari pihak yang dituju untuk menilai kelayakan madrasah memperoleh sarana walaupun tidak (100%) selalu menerima peninjauan karena kadang-kadang tidak menerima peninjauan.

Tabel 12
Madrasah Pernah Menerima Kiriman Sarana yang Diajukan Kepada Dinas Terkait

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	30	70%
Sering	20	20%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa madrasah pernah menerima kiriman sarana yang diajukan kepada dinas terkait walaupun (100%) tidak selalu karena 70% responden menjawab selalu. Untuk pernyataan yang berkaitan dengan pengaturan sebagai berikut :

Tabel 13
Bapak/Ibu Mencatat Semua Barang Inventaris di Dalam Buku “Buku Induk Barang Inventaris”, yaitu Semua Barang Inventaris Milik Negara dalam Lingkungan Madrasah Menurut Urutan Tanggal Penerimaannya

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	40	80%
Sering	10	10%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%

Jumlah	59	100%
--------	----	------

Dari tabel di atas, bahwa selalu mencatat semua barang inventaris di dalam buku “Buku Induk Barang Inventaris”, yaitu semua barang inventaris milik Negara dalam lingkungan madrasah menurut urutan tanggal penerimaannya.

Tabel 14
Bapak/Ibu Mencatat Semua Barang Inventaris di Dalam Buku Pembantu
“Buku Golongna Barang Inventaris”, yaitu Buku Pembantu Tempat Barang
Inventaris Menurut Golongan Barang yang Ditentukan

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	40	70%
Sering	10	20%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Dari tabel di atas, bahwa selalu Bapak/Ibu mencatat semua barang inventaris di dalam buku pembantu “Buku Golongna Barang Inventaris”, yaitu buku pembantu tempat barang inventaris menurut golongan barang yang ditentukan.

Tabel 15
Bapak/Ibu Mencatat Semua Barang Non Inventaris dalam Buku “Buku
Catatan Barang Non-Inventaris”

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	30	70%
Sering	20	20%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa kadang-kadang guru-guru mencatat semua barang non inventaris dalam buku “Buku Catatan Barang Non-Inventaris”

Tabel 16
Selalu Memberikan Koding pada Barang-barang yang Diinventariskan

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	40	70%
Sering	10	20%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa yang bertanggung jawab dalam menerima barang inventaris memberikan koding pada barang-barang yang diinventariskan.

Tabel 17
Membuat Laporan tentang Bertambahnya atau Berkurangnya Barang Selama Triwulan yang Bersangkutan

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	40	70%
Sering	10	20%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa (70%) menunjukkan selalu dan 40 dan yang menunjukkan sering (20%) dari 10 dalam membuat laporan tentang bertambahnya atau berkurangnya barang selama triwulan yang bersangkutan.

Tabel 18
Bapak/Ibu Mencatat Daftar Isian Inventaris Menurut Golongan Barangnya

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	30	70%
Sering	20	20%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa Bapak/Ibu sudah mencatat daftar isian inventaris menurut golongan barangnya dengan baik.

Tabel 19
Bapak/Ibu Membuat Daftar Rekapitulasi Barang Inventaris

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	30	70%
Sering	20	20%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Dari tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa sudah Bapak/Ibu membuat daftar rekapitulasi barang inventaris dengan baik.

Tabel 20
Apakah Madrasah Menggunakan Gudang sebagai Tempat untuk Memudahkan Penerimaan, Penyimpanan, dan Pengeluaran

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	40	70%
Sering	10	20%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Dari tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa responden yang menjawab (0%) tidak pernah, dan (70%) menjawab selalu, sering (20%), dan kadang-kadang (10%). hal ini menunjukkan bahwa sekolah, terkadang tidak menggunakan gudang sebagai tempat untuk memudahkan penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran.

Tabel 21
Madrasah Memperhatikan Kondisi Gudang Apakah Gudang Memiliki Sirkulasi Udara, Kelembaban Udara yang Cukup dan Pencahayaan yang Memadai

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	40	70%
Sering	10	20%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa madrasah terkadang tidak pernah memperhatikan kondisi gudang apakah gudang memiliki sirkulasi udara, kelembaban udara yang cukup dan pencahayaan yang memadai.

Tabel 22
Pernah Melakukan Perawatan yang tak Terduga Sebelumnya Karena ada Kerusakan atau Tanda Bahaya

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	40	70%
Sering	10	20%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa kadang-kadang melakukan perawatan yang tak terduga sebelumnya karena ada kerusakan atau tanda bahaya ini dibuktikan dengan hasil responden yang menunjukkan yang menjawab kadang-kadang dengan persentase 100%.

Tabel 23
Memberikan Penghargaan Bagi Mereka yang Berhasil Meningkatkan Kinerja Peralatan Madrasah untuk Meningkatkan Kesadaran dalam Merawat Sarana Madrasah

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	30	70%
Sering	20	20%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa masing-masing responden 30 menjawab selalu dari (70%), 20 menjawab (20%) sering dan kadang-kadang (10%) ini menunjukkan bahwa dari persentase yang paling banyak mengatakan kadang-kadang pihak madrasah memberikan penghargaan bagi mereka yang berhasil meningkatkan kinerja peralatan madrasah untuk meningkatkan kesadaran dalam merawat sarana madrasah.

Tabel 24
Madrasah Membentuk Tim Pelaksana Perawatan Preventif Madrasah Terdiri atas Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, BP3

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	40	70%
Sering	10	20%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Tabel di atas, menunjukkan Madrasah sering dan kadang-kadang membentuk tim pelaksana perawatan preventif Madrasah terdiri atas kepala Madrasah, wakil

kepala Madrasah, kepala tata usaha, BP3. Sedangkan untuk pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan.

Tabel 25
Guru Memanfaatkan Sarana Seperti Media, Alat, Peraga yang Diperlukan dalam Pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	30	70%
Sering	20	20%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa guru sudah memanfaatkan sarana seperti media, alat, peraga yang diperlukan dalam pelaksanaan KBM dengan optimal yaitu terdapat 30 jawaban dari (70%).

Tabel 26
Kegiatan-kegiatan Pokok Madrasah Merupakan Prioritas Pertama

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	40	70%
Sering	10	20%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa pihak Madrasah sudah melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok Madrasah merupakan prioritas pertama Madrasah tersebut.

Tabel 27
Apakah Jadwal Penggunaan diajukan pada Awal Tahun Ajaran

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	30	70%
Sering	19	20%

Kadang-kadang	10	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa pelaksanaan jadwal penggunaan diajukan pada awal tahun ajaran dengan baik.

Tabel 28
Dalam Menyingkirkan Barang yang Sudah tidak Layak Pakai Madrasah Mengadakan Lelang dan Menghibahkan Kepada Orang Lain

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	30	70%
Sering	19	20%
Kadang-kadang	10	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 10% menjawab kadang-kadang, dan 0% menjawab tidak pernah dalam menyingkirkan barang yang sudah tidak layak pakai madrasah mengadakan lelang dan menghibahkan kepada orang lain.

Tabel 29
Madrasah Membakar Barang/Sarana yang Rusak

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	30	70%
Sering	20	20%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa Madrasah terkadang tidak pernah membakar barang/sarana yang rusak.

Tabel 30
Setiap Menyingkirkan Barang yang Sudah Rusak Selalu disaksikan Oleh Atasan

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Selalu	40	70%
Sering	10	20%
Kadang-kadang	9	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	59	100%

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa yang menjawab selalu 70%, dan 10% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab tidak pernah dalam setiap menyingkirkan barang yang sudah rusak terkadang tidak pernah disaksikan oleh atasan.

Kemudian langkah selanjutnya dari jawaban-jawaban responden yang telah dikemukakan di atas, penulis menyusun tabel komulatif dari seluruh jawaban responden akan dikomulasikan dari 30 item pernyataan dengan empat option jawaban yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah, kemudian dipresentasikan jawaban tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat berikut ini :

Tabel 31
Tabel Komulatif Jawaban Responden

Jawaban	Frekuensi					Jumlah	Presentase
	1	2	3	4	5		
Selalu	30	30	40	40	30	103	52,7%
Sering	20	20	10	10	20	80	21,2%
Kadang-kadang	9	9	9	9	9	45	17%
Tidak pernah	0	0	0	0	0	0	0%
Jumlah	59	59	59	59	59	228	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara komulatif responden yang berjumlah 30 buah pernyataan dari angket yang diberikan kepada 4 orang guru

memberikan jawaban “Selalu” sebanyak 103 item (52,7%), untuk jawaban “Sering” sebanyak 80 (21,2%), untuk jawaban “Kadang-kadang” 45 (17%), dan untuk jawaban “Tidak Pernah” 0 (0%). Dengan demikian dapat dipahami bahwa yang menunjukkan maksimum adalah jawaban “Selalu” (52,7%), ini berarti manajemen sarana MID Desa Lubuk Segonang bisa dikategorikan cukup baik walaupun 17% menunjukkan minimum dari presentasi di atas.

Salah satu manajemen sarana diantaranya penentuan kebutuhan, sebelum sarana diadakan, tentunya harus melalui proses penentuan kebutuhan terlebih dahulu agar peralatan yang diadakan atau yang akan dibeli bisa tepat sasaran dan tepat guna. Peralatan yang akan diadakan harus sesuai dengan kebutuhan lembaga, seperti : adanya barang-barang yang rusak atau hilang, pengisian kebutuhan barang sesuai dengan perkembangan. Hasil wawancara dengan bapak Abdul Gopar, (waka sarana dan prasarana) Senin, 1 Maret 2014, pada pukul 13.00, Bapak Abdul Gopar, mengatakan bahwa setiap tahun madrasah kami ada RAB (Rancangan Anggaran Belanja), untuk memenuhi barang dan peralatan madrasah seperti meja, kursi, alat-alat yang diperlukan dalam ruang madrasah, dana tersebut dari dana gratis, membuat usulan Proposal kepada APBN, setelah itu akan ditinjau oleh dinas terkait melihat kelayakan gedung, Menurut Bapak Abdul Gopar bahwa, sarana yang lengkap dan manajemen sarana yang baik sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa, namun tahun lalu manajemen sarana ada hambatan yaitu ruangan belajar dengan ruangan untuk para gur-guru, ini membuat keterbatasan waktu belajar siswa dalam menggunakan dan memanfaatkan ruangan tersebut, dan juga membuat benturan

belajar dari permasalahan ini Madrasah mengatur pemakaian ruangan dari awal semester antara pelajaran IPA dan Agama.¹

Sependapat dengan bapak Jamaluddin (Senin, 2 Maret 2014, pukul 10.00) mengungkapkan supaya tidak terjadi benturan dalam menggunakan ruang belajar antara pelajaran IPA dan Agama, guru menyusun jadwal dari awal semester, atau bisa langsung konfirmasi terhadap guru yang mengajar IPA atau Agama yang bersangkutan jika ingin menggunakan ruangan kelas. Dengan keterbatasan itu, madrasah tetap mengatur semuanya supaya kegiatan belajar-mengajar berjalan dengan baik.²

Dari segi pemeliharaannya, cara Madrasah melakukan jika ada barang atau sarana yang sudah rusak atau tidak layak dipakai, berdasarkan observasi dan menurut penuturan Bapak Abdul Gopar, bahwa barang-barang tersebut diletakkan digudang, namun kondisi gudang yang tidak terlalu luas sehingga tidak memungkinkan semua barang-barang yang sudah tidak layak pakai di letakkan di gudang tersebut. Ini berarti bahwa madrasah juga harus memperhatikan kondisi gudang, selain itu juga melakukan pemusnahan terhadap barang yang sudah rusak atau tidak layak pakai.

Dari hasil observasi, bahwa ruangan belajar mengajar sudah banyak yang tidak layak lagi untuk digunakan.³ Sesuai dengan penjelasan Bapak Abdul Gopar bahwa manajemen sarana yang tidak optimal selama ini karena keterbatasan alat-alat

¹Abdul Gopar, Waka Sarana dan Prasarana MID Desa Lubuk Segonang, wawancara, 2 Maret 2014.

²Amirul Mukminin, Kepala MID Lubuk Segonang, wawancara, 2 Maret 2014.

³Observasi Penggunaan Ruangan Belajar MID Lubuk Segonag, 2 Maret 2014

sarana yang ada belum lengkap, dan keterbatasan gedung (contoh : ruang belajar mengajar yang belum mendapatkan perawatan sehingga untuk sementara waktu ruangan tersebut masih digunakan. Untuk kegiatan belajar mengajar.

B. Hasil Belajar Siswa Kelas XI

Hasil belajar (raport) siswa kelas I-VI mata pelajaran IPA semester 1 pada tahun ajaran 2013/2014 :

Tabel 32
Hasil Belajar (Raport) Siswa MID Lubuk Segonang Kelas I-VI Mata Pelajaran IPA (Tahun Ajaran 2013/2014)

No	Nama	Nilai Raport
1	Reni	78
2	Irma	76
3	Aji Darmawan	76
4	Abdul Rohman	76
5	Nurmala Dewi	77
6	Nopitasari	78
7	Febriansyah	78
8	Selamat	77
9	Didi Samsudin	76
10	Irawati	75
11	Mila	78
12	Nopitasari	77
13	Putri Sari	77
14	Robi Rohim	83
15	Reza Pratama	86
16	M. Suganda	78
17	Yeni Rusmita	73
18	Safran Alfarezi	78
19	Ahmad Maulana	78
20	Khoirul Anwar	79
21	Idra	76

22	Raju	74
23	Putriyani	75
24	Riansyah	78
25	Herli	76
26	Nurhasana	74
27	Muhammad Haris	77
28	Aditia	81
29	Mustika	77
30	Amina	76
31	Riansyah	81
32	Peredi	76
33	Musdalifah	73
34	Ari Saputra	86
35	Wili	83
36	Rama Sinta	77
37	Akhyar	76
38	Fitriyanti	76
39	Irfan	75
40	Ahmad Guntur	73
41	Irhan	89
42	Ulul Fahmi	87
43	Padli	84
44	Pirmansyah	76
45	Bambang Irawan	77
46	Agus Amanda	73
47	Aprima	66
48	Adi Candra	54
49	Apriansyah	45
50	Ilham	87
51	Andi	76
52	Reno	77
53	Irwansyah	76
54	Miran	89
55	Agus Salim	86
56	Marwana	81
57	Firmansyah	83

58	Rika	67
59	Andira Saputra	75

Sumber: Legger MID Lubuk Segonang Tahun Pelajaran 2013/2014

Hasil belajar (raport) siswa kelas I-VI mata pelajaran IPA semester I pada tahun pelajaran 2013/2014 :

Tabel 33
Hasil Belajar (Raport) Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kelas I-VI Mata Pelajaran IPA (Tahun Ajaran 2013/2014)

No	Nama	Nilai Raport
1	Reni	82
2	Irma	84
3	Aji Darmawan	78
4	Abdul Rohman	80
5	Nurmala Dewi	80
6	Nopitasari	78
7	Febriansyah	78
8	Selamat	84
9	Didi Samsudin	78
10	Irawati	84
11	Mila	78
12	Nopitasari	78
13	Putri Sari	78
14	Robi Rohim	78
15	Reza Pratama	78
16	M. Suganda	78
17	Yeni Rusmita	78
18	Safran Alfarezi	78
19	Ahmad Maulana	78
20	Khoirul Anwar	78
21	Idra	78
22	Raju	78
23	Putriyani	84
24	Riansyah	78
25	Herli	78

26	Nurhasana	78
27	Muhammad Haris	84
28	Aditia	78
29	Mustika	81
30	Amina	77
31	Riansyah	76
32	Peredi	81
33	Musdalifah	76
34	Ari Saputra	73
35	Wili	86
36	Rama Sinta	83
37	Akhyar	77
38	Fitriyanti	76
39	Irfan	76
40	Ahmad Guntur	75
41	Irhan	73
42	Ulul Fahmi	89
43	Padli	87
44	Pirmansyah	84
45	Bambang Irawan	76
46	Agus Amanda	77
47	Aprima	73
48	Adi Candra	66
49	Apriansyah	54
50	Ilham	45
51	Andi	87
52	Reno	76
53	Irwansyah	77
54	Miran	76
55	Agus Salim	89
56	Marwana	86
57	Firmansyah	81
58	Rika	83
59	Andira Saputra	67

Sumber: Legger MID Lubuk Segonang tahun Pelajaran 2013/2014

C. Pengaruh Manajemen Sarana Terhadap Hasil Belajar Siswa MID Lubuk Segonang Desa Lubuk Segonang.

Dari hasil penelitian bahwa manajemen sarana di MID Lubuk Segonang dari tahun-ketahun mengalami perubahan dan peningkatan dalam meningkatkan kinerja manajemen madrasah, sehingga siswa dapat memanfaatkan sarana dengan sebaik-baiknya melalui prestasi di madrasah, selanjutnya perbedaan hasil belajar (raport) siswa kelas I-VI mata pelajaran IPA semester 1 pada tahun pelajaran 2012/2013 dan pada tahun ajaran 2013/2014.

Tabel 34
Skor yang Melambangkan Hasil Belajar (Raport) dari Sejumlah 59 Siswa Pada Tahun Ajaran 2012/2013 dan 59 Siswa Pada Tahun Ajaran 2013/2014 Mata Pelajaran IPA

Hasil raport siswa tahun ajaran 2012/2013	Hasil raport siswa tahun ajaran 2013/2014
78	82
76	84
76	78
76	80
77	80
78	78
78	78
77	84
76	78
75	84
78	78
77	78
77	78
83	78
86	78
78	78

73	78
78	78
78	78
79	78
76	78
74	78
75	84
78	78
76	78
74	78
77	84
81	78
77	81
76	77
81	76
76	81
73	76
86	73
83	86
77	83
76	77
76	76
75	76
73	75
89	73
87	89
84	87
76	84
77	76
73	77
66	73
54	66
45	54
87	45
76	87
77	76

76	77
89	76
86	89
81	86
83	81
67	83
75	67

Setelah melihat skor yang hasil belajar (Raport) dari 59 Siswa pada tahun ajaran 2012/2013 dan 59 siswa pada tahun ajaran 2013/2014 mata pelajaran IPA, maka selanjutnya mencari mean dan SD dari data di atas.

Tabel 35
Perhitungan untuk Memperoleh Mean dan SD dari Data yang
Tertera Pada tabel 34

Skor		X	Y	X ²	Y ²
X	Y				
82	78	4	0	16	0
84	76	8	-1	64	2
78	76	2	-1	4	2
80	76	4	-1	16	2
80	77	2	-1	4	1
78	78	0	0	0	0
78	78	0	0	0	0
84	77	6	-1	36	1
78	76	0	-2	0	4
84	75	6	-3	36	9
78	78	0	0	0	0
78	77	0	-1	0	1
78	77	0	-1	0	1
78	83	0	5	0	25
78	86	0	8	0	64
78	78	0	0	0	0
78	73	0	-5	0	25
78	78	0	0	0	0
78	78	0	0	0	0

78	79	0	1	0	1
78	76	0	-2	0	4
78	74	0	-4	0	16
84	75	6	-3	36	9
78	78	0	0	0	0
78	76	0	-2	0	4
78	74	0	-4	0	16
84	77	6	-1	36	1
78	81	0	3	0	9
81	77	4	0	16	0
77	76	8	-1	64	2
76	81	2	-1	4	2
81	76	4	-1	16	2
76	73	2	-1	4	1
73	86	0	0	0	0
86	83	0	0	0	0
83	77	6	-1	36	1
77	76	0	-2	0	4
76	76	6	-3	36	9
76	75	0	0	0	0
75	73	0	-1	0	1
73	89	0	-1	0	1
89	87	0	5	0	25
87	84	0	8	0	64
84	76	0	0	0	0
76	77	0	-5	0	25
77	73	0	0	0	0
73	66	0	0	0	0
66	54	0	1	0	1
54	45	0	-2	0	4
45	87	0	-4	0	16
87	76	6	-3	36	9
76	77	0	0	0	0
77	76	0	-2	0	4
76	89	0	-4	0	16
89	86	6	-1	36	1
86	81	0	3	0	9
81	83	0	1	0	2

83	67	1	3	1	36
67	75	0	4	0	16
4605= $\sum X$	4550= $\sum Y$	0= $\sum x$	0= $\sum y$	497= $\sum x^2$	448= $\sum y^2$

Dari tabel 1 telah kita peroleh : $\sum X = 4605$: $\sum Y = 4550$: $\sum x^2 = 497$: $\sum y^2 = 448$

Adapun $N = 59$.

Mencari mean variabel X : M_x atau $M_1 = \frac{\sum X}{N} = \frac{4605}{59} = 78,05$

Mencari mean variabel Y : M_y atau $M_2 = \frac{\sum y}{N} = \frac{4550}{59} = 77,11$

Mencari SD Variabel X :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} = \sqrt{\frac{497}{59}} = \sqrt{8,42} = 2,90$$

Mencari SD Variabel Y:

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{448}{59}} = \sqrt{7,59} = 2,75$$

Dengan diperoleh SD_1 dan SD_2 maka selanjutnya dapat kita cari *Standard Error* dari M_1 dan *Standard Error* dari M_2

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} = \frac{2,90}{\sqrt{59-1}} = \frac{2,90}{\sqrt{58}} = \frac{2,90}{7,61} = 1,70$$

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{1,70}{\sqrt{59-1}} = \frac{1,70}{\sqrt{58}} = \frac{1,70}{5,2} = 1,30$$

Setelah berhasil kita peroleh SE_{M_1} dan SE_{M_2} , maka langkah berikutnya adalah mencari *Standard Error* perbedaan antara M_1 dan M_2 :

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{1,70^2 + 1,30^2}$$

$$= \sqrt{1,70 + 1,14} = \sqrt{2,87} = 1,69$$

Dengan diperoleh $SE_{M_1-M_2}$ Akhirnya dapat diketahui harga t_0 yaitu:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{78,05 - 77,11}{0,94} = \frac{0,94}{0,94} = 0,96$$

Langkah berikutnya, memberikan interpretasi terhadap t_0 : $df = (N_1 + N_2) - 2 = (59 + 59) - 2 = 116$. Ternyata dalam tabel tidak dijumpai df 116, karena itu kita menggunakan df yang terdekat, yaitu df sebesar 50. Dengan df sebesar 50 itu, diperoleh harga kritik “t” pada tabel atau t_t sebesar sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 5% $t_t = 1,70$

Pada taraf signifikan 1% $t_t = 1,30$

Karena t_0 telah kita peroleh sebesar 0,96, sedangkan $t_t = 1,70$ dan 1,30 maka t_0 adalah lebih besar dari pada t_t , baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Dengan demikian Hipotesis Nihil ditolak.

Kesimpulan yang dapat ditarik bahwa, antara skor hasil belajar (raport) pelajaran tahun ajaran 2012/2013 dan tahun ajaran 2013/2014 dalam manajemen sarana pada pembelajaran IPA terdapat perbedaan yang signifikan. Ini mengandung makna bahwa ada manajemen sarana pada yang ada dimadrasah bisa juga berpengaruh dengan hasil belajar siswa, sehingga dari tahun-ketahun MID Lubuk Segonang selalu ada peningkatan dalam menajemen sarannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian awal dapat diketahui bahwa manajemen sarana yang ada di MID Lubuk Segonang dapat diperoleh persentase hasil angket yang disebarkan kepada siswa untuk menjawab dari pertanyaan tentang bagaimana manajemen sarana di MID Lubuk Segonang : 2,90% tergolong dalam kategori tingkat amat baik , 2,75% tergolong dalam kategori tingkat baik, 1,70% tergolong dalam kategori tingkat cukup, dan yang berada pada kategori tingkat kurang baik, dengan persentase 1,30%.
2. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas 1 sampai VI di MID Lubuk Segonang yang dilihat dari legger prestasi belajar siswa dari jumlah 59 siswa kelas I-VI Mata pelajaran IPA pada tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah keseluruhan nilai adalah 4550. Sedangkan hasil belajar siswa dari jumlah 59 siswa kelas I-VI Mata pelajaran IPA pada tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah keseluruhan nilai adalah 4605. Ini berarti ada peningkatan dalam hasil belajar siswa dari tahun-ketahun.
3. Berdasarkan penelitian dari awal dapat diketahui bahwa pengaruh manajemen sarana terhadap hasil belajar siswa kelas I-VI di MID Lubuk Segonang menunjukkan nilai $t_0 = 2,90$, sedangkan pada taraf signifikan 5% $t_t = 2,01$, pada

taraf signifikan 1% $t_t = 2,68$, karena t_o telah di peroleh sebesar 2,75, sedangkan $t_t = 2,01$ dan 2,68 maka t_o adalah lebih besar dari pada t_t , baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Dengan demikian hipotesis nihil ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, sebagai berikut.

1. Bagi Madrasah, mengacu pada hasil penelitian, hendaknya madrasah memperhatikan dalam meningkatkan manajemen sarana di madrasah karena hal ini terbukti dengan ada perbedaan hasil belajar yang signifikan.. Karena tingkat kualitas dan kuantitas sarana itu tidak dapat dipertahankan secara terus-menerus, sementara itu, bantuan sarana pun tidak datang setiap saat. Maka madrasah dapat mengupayakan pengelolaan sarana secara baik agar kualitas dan kuantitas sarana dapat dipertahankan dalam waktu yang relatif lebih lama
2. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti permasalahan yang sejenis, yaitu mengenai manajemen sarana dan hasil belajar siswa, hendaknya menambah bahasan penelitian khususnya yang berkaitan dengan manajemen madrasah. Misalnya mengenai perubahan manajemen kurikulum yang ada yang dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.